

Kesalahan : Untuk Pertumbuhanmu

Posted by [Osho Indonesia](#) | Nov 4, 2017 | [Discourses](#) | [0](#)



Lakukanlah apa yang sifat alamimu ingin lakukan, lakukanlah apa yang kualitas hakikimu ingin sekali lakukan. Jangan mendengarkan kitab suci, dengarkanlah hatimu sendiri; Itulah satu-satunya kitab suci yang aku anjurkan. Ya, dengarkanlah dengan seksama, sangat sadar, dan engkau tidak akan pernah salah. Dan dengan mendengarkan hatimu sendiri, engkau tidak akan pernah terbagi. Mendengarkan hatimu sendiri engkau akan mulai bergerak ke arah yang benar, tanpa pernah memikirkan apa yang benar dan apa yang salah.

Jadi keseluruhan seni untuk kemanusiaan baru akan terdiri dari rahasia mendengarkan hati secara sadar, waspada, penuh perhatian. Dan ikutilah dia dengan segala cara, dan pergilah ke mana pun hati menuntunmu. Ya, kadang-kadang hati akan membawamu ke dalam bahaya – tapi ingat, bahaya itu dibutuhkan untuk membuatmu matang. Dan terkadang hal itu akan membuatmu tersesat – tapi ingat lagi, ketersesatan itu adalah bagian dari pertumbuhan. Beberapa kali engkau akan jatuh. Bangunlah lagi, karena inilah cara seseorang mengumpulkan kekuatan – dengan jatuh dan bangkit kembali. Inilah cara seseorang menjadi utuh.

Tapi jangan mengikuti aturan yang dipaksakan dari luar. Tidak ada peraturan yang dipaksakan dapat menjadi benar, karena peraturan dibuat oleh orang-orang yang ingin menguasaimu. Ya, terkadang ada juga orang-orang tercerahkan yang hebat di dunia ini – seorang Buddha, seorang Yesus, seorang Krishna, seorang Muhammad. Mereka tidak memberi peraturan kepada dunia, mereka telah memberikan cinta mereka. Tapi cepat atau lambat para murid berkumpul dan mulai membuat kode etik. Begitu sang Master pergi, begitu cahaya menghilang dan mereka berada dalam kegelapan yang dalam, mereka mulai meraba-raba mencari peraturan tertentu untuk diikuti, karena sekarang cahaya di mana mereka bisa melihat tidak ada lagi di sana. Sekarang mereka harus bergantung pada peraturan.

Apa yang Yesus lakukan adalah bisikan hatinya sendiri, dan apa yang orang Kristen terus lakukan itu bukanlah bisikan hati mereka. Mereka adalah peniru – dan pada saat engkau meniru, engkau menghina kemanusiaanmu, engkau menghina Tuhanmu.

Jangan pernah menjadi peniru, jadilah selalu asli. Jangan menjadi duplikat. Tapi itulah yang sedang terjadi di seluruh dunia – duplikat dan duplikat.

Hidup itu benar-benar satu tarian jika engkau seorang yang asli – dan engkau dimaksudkan untuk menjadi orang asli. Dan tidak ada dua manusia yang sama, jadi cara hidupku tidak akan pernah menjadi cara hidupmu.

Seraplah semangatnya, seraplah keheningan sang Master, belajarlah rahmatnya. Minumlah sebanyak mungkin dari keberadaannya, tapi jangan meniru dia. Dengan menyerap semangatnya, dengan meminum cintanya, dengan menerima welas asihnya, engkau akan bisa mendengarkan bisikan suara hatimu sendiri. Dan ia sedang berbisik. Hati berbicara dengan suara yang diam, suara yang kecil; ia tidak berteriak.

Dengarkanlah keheningan sang Master sehingga suatu hari nanti engkau bisa mendengarkan inti terdalammu sendiri. Dan kemudian masalah ini tidak akan pernah muncul: “Aku sedang melakukan sesuatu yang seharusnya tidak aku lakukan, dan aku tidak melakukan sesuatu yang seharusnya aku lakukan.” Masalah ini muncul hanya karena engkau didominasi oleh peraturan luar; engkau adalah peniru.

Apa yang benar bagi seorang Buddha itu tidak tepat untuk dirimu. Lihatlah saja betapa berbedanya Krishna dari Buddha. Jika Krishna telah mengikuti Buddha, kita pasti telah kehilangan salah satu orang terindah di dunia ini. Atau jika Buddha telah mengikuti Krishna, dia pasti hanya menjadi orang yang malang. Bayangkan saja Buddha bermain dengan seruling; Dia pasti sudah mengganggu tidur banyak orang, dia bukan pemain seruling. Bayangkan saja Buddha menari; Itu terlihat sangat konyol, tidak masuk akal.

Tapi sama halnya dengan Krishna. Duduk di bawah pohon tanpa seruling, tanpa mahkota bulu burung merak, tanpa pakaian yang indah, hanya duduk seperti seorang pengemis di bawah pohon dengan mata tertutup, tidak ada seorang pun yang menari-nari di sekelilingnya, tidak ada tarian, tidak ada lagu, dan Krishna terlihat begitu miskin, begitu melarat.

Seorang Buddha adalah seorang Buddha, seorang Krishna adalah seorang Krishna, dan engkau adalah engkau. Dan engkau tidak sama sekali dengan cara apa pun lebih rendah daripada orang lain. Hormatilah dirimu, hormati suara batinmu sendiri dan ikutilah dia.

Dan ingat, aku tidak menjamin kepada dirimu bahwa ia akan selalu membawamu ke arah yang benar. Beberapa kali ia akan membawamu ke arah yang salah, karena untuk datang ke pintu yang benar seseorang pertama-tama harus mengetuk banyak pintu yang salah. Begitulah adanya. Jika engkau tiba-tiba menemukan pintu yang benar, engkau tidak akan bisa mengenali bahwa itu benar.

Jadi ingat, dalam pengenalan terinti tidak ada usaha yang terbuang sia-sia, semua upaya berkontribusi pada puncak tertinggi pertumbuhan dirimu. Jadi jangan menjadi ragu-ragu, jangan terlalu khawatir untuk pergi ke arah yang salah. Itulah salah satu masalahnya; orang-orang telah diajarkan untuk tidak melakukan kesalahan apa pun, dan kemudian mereka menjadi sangat ragu, sangat takut, sangat takut berbuat salah, sehingga mereka menjadi tak bergerak. Mereka tidak bisa bergerak, sesuatu yang salah bisa saja terjadi. Jadi mereka menjadi seperti batu, mereka kehilangan semua gerakan.

Aku mengajarimu: Lakukanlah sebanyak mungkin kesalahan, ingatlah hanya satu hal: jangan melakukan kesalahan yang sama lagi. Dan engkau akan bertumbuh. Ini adalah bagian dari kebebasanmu untuk tersesat, ini adalah bagian dari martabatmu untuk pergi bahkan melawan Tuhan. Dan terkadang indah untuk pergi bahkan melawan Tuhan. Ini adalah bagaimana engkau akan mulai memiliki tulang belakang; Jika tidak di sana ada jutaan orang, tanpa tulang belakang.

OSHO-The Book of Wisdom
Ch#11